

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tempat tinggal merupakan salah satu kebutuhan primer seorang manusia. Pada awalnya tempat tinggal atau rumah hanya di peruntukkan sebagai tempat manusia berlindung atau bertahan hidup. Namun semakin lama tempat tinggal tidak hanya di jadikan tempat berlindung saja, Tempat tinggal menjadi sarana manusia untuk melakukan segala kebutuhan hidupnya, seperti mengolah makanan, tempat beristirahat, bahkan sampai tempat untuk bekerja. Karena kebutuhan hidup yang sangat beragam, manusia mulai membangun tempat tinggal dengan ukuran yang besar agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Membangun rumah dengan banyak ruangan yang memiliki fungsi-fungsi tersendiri.

Pada umumnya, Setiap orang menginginkan tempat tinggal yang besar dan luas. Namun sejalan dengan perkembangan populasi manusia yang semakin lama semakin meningkat, kebutuhan akan tanah untuk tempat tinggal semakin banyak. Tingginya kebutuhan tanah membuat luas kavling yang diperuntukkan bagi hunian semakin lama semakin sempit. Karena langkanya lahan hunian, membuat harga tanah melambung tinggi, Sehingga manusia membangun rumah dengan luas tanah dan budget yang ada. Rumah-rumah yang di bangun pun semakin lama semakin kecil, manusia mulai membangun rumah bertingkat untuk mensiasati luas tanah yang sempit. Karena rumah makin kecil banyak pemilik rumah yang menginginkan untuk memaksimalkan fungsi rumah agar dapat memenuhi segala kebutuhan.

Banyak orang mulai memilih desain minimalis karena tidak banyak menggunakan ornamen yang di rasa tidak perlu. Namun memaksimalkan lahan yang sempit untuk berbagai kebutuhan manusia yang sangat beragam tidak bisa jika hanya dengan desain atau gaya yang minimalis saja, melainkan juga harus memaksimalkan fungsi dari hunian tersebut. Kita bisa memulai dengan menempatkan berbagai kebutuhan dalam satu ruangan, menggabungkan ruangan yang memiliki fungsi berkaitan seperti misalnya dapur dan ruang makan, ruang tamu dan ruang keluarga, kamar tidur anak dan ruang bermain anak, dan

sebagainya. Kita juga bisa menggunakan sekat ruangan yang tidak permanen agar ruangan bisa di buat lebih luas atau lebih sempit sesuai dengan kebutuhan kita. Selain itu kita juga harus memaksimalkan fungsi dari *furniture-furniture* yang ada di dalam rumah agar satu buah *furniture* dapat memenuhi berbagai kebutuhan kita. Dengan menggunakan *furniture* multifungsi kita bisa merasakan ruangan rumah menjadi lebih lapang tanpa harus kehilangan bagian fungsionalnya. Maka dari itu Konsep *furniture* multifungsi di pilih sebagai solusi untuk mengatasi lahan tempat tinggal yang semakin sempit.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penyusun merumuskan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana merancang *furniture* multifungsi dalam sebuah rumah hunian?
2. Bagaimana proses pembuatan *furniture* multifungsi yang mampu menunjang kebutuhan manusia yang beragam?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus, dan menghindari pembahasan menjadi terlalu luas, maka penulis perlu membatasinya. Desain multifungsi yang akan di buat adalah desain *furniture* dalam sebuah hunian, sehingga tidak merubah bentuk gedung yang sudah ada.

D. Tujuan Dan Manfaat Perancangan

Tujuan dari perancangan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Merancang *furniture* multifungsi dalam sebuah rumah hunian
2. Membuat *furniture* multifungsi yang mampu menunjang kebutuhan manusia yang beragam

Adapun manfaat dari perancangan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat tugas akhir ini bagi penulis adalah sebagai wahana untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dan memperoleh ilmu baru yang tidak di ajarkan selama perkuliahan dalam bentuk laporan tugas akhir.
2. Manfaat tugas akhir ini bagi lembaga adalah dapat menjadi penambah ilmu di bidang interior dan sebagai contoh atau referensi dalam perancangan desain interior rumah tinggal khususnya yang berkaitan dengan *furniture* multifungsi.
3. Manfaat tugas akhir ini bagi mahasiswa adalah sebagai contoh atau referensi dalam mengerjakan tugas akhir yang berkaitan dengan desain interior rumah tinggal dengan *furniture* multifungsi.
4. Manfaat tugas akhir ini bagi masyarakat adalah untuk memperluas wawasan masyarakat tentang desain interior khususnya desain *furniture* multifungsi dan juga dapat menjadi solusi bagi masyarakat yang ingin memaksimalkan tempat tinggal dengan luas lahan yang kecil.

E. Metode Pengumpulan Data

Adapun beberapa metode yang dilakukan untuk memperoleh informasi untuk perancangan Konsep *Furniture* Multifungsi Pada Interior Rumah Tinggal 2 Lantai ini adalah sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis unsur-unsur yang tampak dalam suatu objek penelitian (Nawawi dan Martini dalam Afifiudin dan Saebani, 2012:134). Penulis melakukan pengamatan langsung pada lokasi yang berhubungan dengan objek perancangan untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan dengan bercakap-cakap secara tatap muka (Afifiudin dan Saebani, 2012:131). Penulis melakukan wawancara dengan pemilik rumah untuk menambah informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencari bukti-bukti dari sumber nonmanusia terkait dengan objek yang diteliti (Afifiudin dan Saebani, 2012:141) yang berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2013:82). Penulis mengambil data melalui dokumen tertulis maupun elektronik dari lembaga/institusi. Dokumen diperlukan untuk mendukung kelengkapan data yang lain.